

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur masuk 10 besar prevalensi penderita diabetes se-Indonesia atau menempati urutan ke Sembilan. Di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya masih terdapat banyak pasien Diabetes Melitus yang kurang patuh dalam meminum obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penatalaksanaan perawatan diabetes melitus dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Desain penelitian menggunakan rancangan *Cross Sectional* dengan populasi seluruh pasien Diabetes Melitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* melalui kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian adalah sebagian besar dari responden memiliki tingkat kepatuhan dalam kategori tidak patuh berjumlah 32 orang dengan responden memiliki kadar gula darah dalam kategori normal berjumlah 46 orang. Dari responden pada tingkat kepatuhan patuh, terdapat 27 orang dengan kadar gula darah normal dan terdapat 5 orang dengan kadar gula tinggi. Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) diperoleh *P Value* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga ada hubungan kepatuhan penatalaksanaan perawatan diabetes melitus terhadap gula darah pada pasien Diabetes Melitus Di Poli Penyakit Dalam RSUD Bhakti Dharma Husada Benowo Surabaya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat kepatuhan penatalaksanaan berpengaruh terhadap gula darah pada pasien Diabetes Melitus yang artinya bahwa semakin patuh pasien Diabetes Melitus, maka tekanan gula darah akan semakin menurun. Sebaliknya, jika semakin tidak patuh pasien Diabetes Melitus maka tekanan gula darah akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Kepatuhan dan Kadar Gula Darah